

Hackathon 4.0 Case Study

"Fuse Your Ideas, Compact into Code"













Staucation Asik

Di suasana pandemi yang sedang kita hadapi saat ini, perubahan bisnis terutama di bidang travel dan hiburan offline sangat berpengaruh. Guna untuk tetap bisa berjalan dan melayani masyarakat, serta tetap ingin memanjakan *user*. Memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang merupakan solusi yang sangat baik untuk membantu dan mempermudah perusahaan dalam menyusun strategi untuk membangun sebuah habit dan ekosistem yang baru.

Sekarang merupakan era online, semua kebutuhan untuk mencari penginapan unik dan menarik bisa dilakukan, baik melalui platform digital maupun media sosial. Tentu saja fasilitas yang ditawarkan oleh penginapan tersebut juga harus selaras dengan kebutuhan masyarakat pada kondisi saat ini.

Perusahaan-perusahaan OTA atau yang ramah kita sapa dengan Online Travel Agent yang hadir di tengah masyarakat Indonesia dalam satu dekade terakhir sangat membantu dalam merencanakan liburan untuk keluarga atau individu. Tetapi, permasalahan yang sedang dihadapi saat ini bagaimana bisa melayani user di kala pandemi saat ini.

Penginapan unik berupa villa, apartement, glamping, dll. Pada dasarnya menawarkan hal atau pengalaman yang sangat berbeda dengan hotel pada umumnya, mulai dari sebelum hingga sesudahnya. Namun, aktivitas menginap di tempat-tempat tersebut belum menjadi trend masyarakat Indonesia.

Tantangan utamanya adalah bagaimana cara OTA:

- 1. Menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi penginapan unik ini
- 2. Menyajikan tampilan dan informasi menarik di dalam aplikasi hingga menarik pengguna untuk mencobanya
- 3. Mempermudah proses booking atau pemesanan
- 4. Menyajikan proses *review* dan *rating* sehingga bisa digunakan:
 - Penyedia jasa untuk meningkatkan pelayanan
- Pengguna lain sebagai pertimbangan atau referensi